# BAB III

# METODE PENELITIAN

## A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitaif dengan pendekatan korelasional *(correlation study).* Penelitian korelasional digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa memberikan perlakuan (intervensi) kepada subjek penelitian (Arikunto,2020). Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui hubungan antara *self-esteem* dengan *level of anxiety* pada remaja pengguna TikTok di komunitas Karang Taruna Desa Nyatnyono.

Desain korelasional ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengindentifikasi sejauh mana hubungan antara variabel bebas *(self-esteem)* dengan variabel terikat *(level of anxiety).*

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Pengumpulan data telah dilaksanakan di Komunitas Karang Taruna Desa Nyatnyono, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang, dari tanggal 14 Desember s/d 25 Desember 2025.

## C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja anggota Karang Taruna Desa Nyatnyono yang aktif menggunakan media sosial TikTok dan memenuhi kriteria usia remaja. Berdasarkan data dari Ketua Karang Taruna Desa Nyatnyono,

jumlah anggota Karang Taruna secara keseluruhan adalah 772 orang dengan rentang usia 13–35 tahun. Setelah dilakukan penyaringan berdasarkan kriteria inklusi (klasifikasi usia remaja dan remaja pengguna TikTok), diperoleh populasi sasaran sebanyak 228 remaja dengan rentang usia 13-24 tahun.

2. Sampel

Sempel merupakan bagian dari populasi yang diambil sebgai sumber data penelitian dan danggap mewakili keseluruhan populasi (Arikunto, 2020). Penentuan jumlah sempel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 5%. berdasarkan perhitiungan tersebut, diperoleh jumlah sempel sebanyak 228 responden sebagai berikut:

Keterangan:

n = jumlah sempel yang harus diambil

N = jumlah populasi (total keseluruhan responden yang ada)

e = Tingkat kesalahan (0,05 untuk 5% dan 0,1 untuk 10%)

1 + konstanta

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dengan $N = 228$ dan $e = 0{,}05$ , maka:

$$n = \frac{228}{1 + 228(0{,}05)^2} = \frac{228}{1 + 0{,}57} = \frac{228}{1{,}57} = 145$$

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh jumlah sampel sebesar 145 responden.

3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

- Kriteria inklusi:
  a. Remaja berusia 13-24 tahun.
  b. Anggota aktif Karang Taruna Desa Nyatnyono.
  c. Pengguna TikTok dan aktif menggunakan TikTok.
  d. Bersedia menjadi responden penelitian.
- Kriteria eksklusi:
  a. Responden yang tidak mengisi kuesioner secara lengkap.
  b. Responden yang menggundurkan diri selama proses penelitian berlangsung.
  c. Responden yang tidak menggunakan TikTok.

4. Teknik Sempling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2022).

## D. Instrumen

Data dikumpulkan melalui penyebaran kusioner yang telah berstandar, yaitu *Rosenbreg Self-Esteem Scale (RSES)* untuk mengukur tingkat *self-esteem*, dan Kuesioner Tingkat Kecemasan Remaja Pengguna TikTok (Modifikasi HARS) untuk

mengukur *level of anxiety* pada remaja. Kedua variabel tersebut dapat diukur secara sistematis menggunakan instrumen baku yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya, penggunaan *Rosenberg Self-Esteem Scale (RSES)* dan Kuesioner Tingkat Kecemasan Remaja Pengguna TikTok (Modifikasi HARS) diharapkan dapat menggambarkan secara objek hubungan antara *self-esteem* dan *level of anxiety* pada remaja pengguna TikTok di Komunitas Karang Trauna Desa Nyatnyono.

1. Instrumen Harga Diri (*Rosenberg Self-Esteem Scale)*

Rosenberg Self-Esteem Scale (RSES) terdiri dari 10 pernyataan yang mengukur tingkat penghargaan individu terhadap dirinya sendiri. Pernyataan dalam instrumen ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu pernyataan favorable (positif) dan unfavorable (negatif).

- Pernyataan favorable menunjukkan sikap positif terhadap diri sendiri.
- Pernyataan unfavorable menunjukkan sikap negatif terhadap diri sendiri.

Responden diminta untuk memberikan jawaban menggunakan skala Likert 4 poin, yaitu:

1. Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Tidak Setuju (TS)
3. Setuju (S)
4. Sangat Setuju (SS)

**skoring RSES:**

a. Pernyataan Favorable (Positif)

- STS = 1
- TS = 2
- S = 3
- SS = 4

b. Pernyataan Unfavorable (Negatif) (skor dibalik)

- STS = 4
- TS = 3
- S = 2
- SS = 1

Skor total self-esteem diperoleh dengan menjumlahkan seluruh skor dari 10 item, dengan rentang skor 10–40. Semakin tinggi skor yang diperoleh, maka semakin tinggi tingkat self-esteem responden.

Kategori self-esteem:

- Rendah : ≤ 20
- Sedang : 21–30
- Tinggi : ≥ 31

2. Instrumen Tingkat Kecemasan (Kuesioner Tingkat Kecemasan Remaja Pengguna TikTok (Modifikasi HARS)) digunakan untuk mengukur tingkat kecemasan responden yang terdiri dari 14 item pernyataan yang mencakup aspek psikologis dan somatik (fisik).

Setiap item dinilai menggunakan skala 0–4, yaitu:

- 0 = Tidak ada gejala
- 1 = Gejala ringan
- 2 = Gejala sedang
- 3 = Gejala berat
- 4 = Gejala sangat berat

Responden diminta untuk memilih jawaban yang paling sesuai dengan kondisi yang dialaminya dalam beberapa waktu terakhir.

Skoring :

Skor total diperoleh dengan menjumlahkan seluruh item, dengan rentang skor 0–56.

Kategori tingkat kecemasan:

- Tidak ada kecemasan : 0–13
- Kecemasan ringan : 14–20
- Kecemasan sedang : 21–27
- Kecemasan berat : ≥ 28

Semakin tinggi skor yang diperoleh responden, maka semakin tinggi tingkat kecemasan yang dialaminya.

## E. Uji Validitas dan Rehabilitas

Instrumen RSES dan Kuesioner Tingkat Kecemasan Remaja Pengguna TikTok merupakan instrumen baku yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas dalam

berbagai penelitian sebelumnya. Penelitian oleh Adiwijaya et al. (2024) menunjukkan bahwa RSES memiliki reliabilitas yang baik dengan nilai Cronbach's alpha > 0,80, sedangkan Kuesioner Tingkat Kecemasan Remaja Pengguna TikTok juga menunjukkan reliabilitas tinggi dalam mengukur tingkat kecemasan.

## F. Definisi Operasional

| **Variabel** | **Definiso oprasional** | **Alat ukur** | **Hasil ukur** | **Skala ukur** |
|---|---|---|---|---|
| Variabel bebas: *Self-Esteem* | *Self-esteem* diartikan sebagai sekor total yang diperoleh responden dari hasil pengisian kuesioner *Rosenberg Self-Esteem Scale (RSES)* yang mengukur sejauh mana individu memiliki pandangan positif terhadap dirinya sendiri | Instrumen: Kuisioner *Rosenberg Self-Esteem Scale (RSES)* terdiri dari 10 pertanyaan dengan skala *Likert* 1-4:<br>a) 1= sangat tidak setuju<br>b) 2= tidak setuju<br>c) 3= setuju<br>d) 4= sangat setuju<br>skoring RSES:<br>a. pertanyaan Favorable (positif)<br>- STS=1<br>- TS=2 | Interpretasi skor:<br>a. <31= *Self-Esteem* tinggi<br>b. 21-30= *Self-Esteem* sedang<br>c. <20= *Self-Esteem* rendah | Ordinal |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | sebagai pengguna TikTok. RSES terdiri dari pernyataan positif dan negatif yang menggambarkan: Penerimaan diri, rasa percaya diri, serta penghargaan terhadap diri sendiri. | - S=3<br>- SS=4<br>b. Pertanyaan Unfavorable (negatif)<br>- STS=4<br>- TS=3<br>- S=2<br>- SS=1 | | |
| Variabel terikat : *Level of anxiety* | *Level of anxiety* diartikan sebagai sekor total yang diperoleh responden dari hasil pengsian kuesioner Tingkat Kecemasan Remaja | Instrumen: Kuesioner Tingkat Kecemasan Remaja Pengguna TikTok terdiri dari 14 item dengan skala Likert 0-4:<br>a. 0= tidak<br>b. 1= ringan<br>c. 2= sedang<br>d. 3= berat | Interpretasi skor:<br>d. <14= tidak ada kecemasan<br>e. 14-20= kecemasan ringan<br>f. 21-30= kecemasan sedang | Ordinal |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | Pengguna TikTok yang mengukur gejala psikologis dan fisologis kecemasan seperti: Ketegangan, khawatir, gangguan tidur, dan lainnya | e. 4=sangat berat | g. 30-40= kecemasan berat<br>h. >40= kecemasan sangat berat | |

## G. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan secara sistematis untuk memperoleh informasi yang akurat dan relevan dengan tujuan penelitian. Data dikumpulkan menggunakan instrumen baku yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya, yaitu *Rosenberg Self-Esteem Scale (RSES)* untuk mengukur tingkat *self-esteem* dan Kuesioner Tingkat Kecemasan Remaja Pengguna TikTok untuk mengukur tingkat *anxiety* pada remaja pengguna TikTok di Komunitas Karang Taruna Desa Nyatnyono.

1. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden melalui pengisian kuesioner secara

daring maupun luring. Data sekunder dapat berupa data pendukung seperti profil Karang Taruna, jumlah anggota remaja, dan hasil studi pendahuluan.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah remaja yang tergabung dalam Komunitas Karang Taruna Desa Nyatnyono, dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan sebelumnya.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

a. Tahap administratif dan studi pendahuluan merupakan tahap awal sebelum penelitian dilaksanakan di lapangan. Tahap ini bertujuan untuk memastikan kelayakan penelitian serta memperoleh gambaran awal mengenai kondisi subjek penelitian.

   1. Studi pendahuluan

   Peneliti melakukan studi pendahuluan dengan cara:

   - Melakukan observasi awal terhadap aktivitas remaja di Komunitas Karang Taruna Desa Nyatnyono.
   - Melakukan wawancara informal dengan Ketua Karang Taruna untuk memperoleh data awal mengenai jumlah anggota, rentang usia, serta penggunaan media sosial TikTok di kalangan remaja.
   - Mengidentifikasi kesesuaian lokasi dan subjek penelitian dengan judul serta tujuan penelitian.

Hasil studi pendahuluan menunjukkan bahwa dari total 772 anggota Karang Taruna, terdapat sekitar 228 remaja yang memenuhi kriteria usia remaja dan aktif menggunakan aplikasi TikTok, sehingga dinilai sesuai sebagai populasi sasaran penelitian.

2. Administrasi dan Perizinan

Setelah studi pendahuluan, peneliti:

- Mengajukan surat permohonan izin penelitian dari Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo.
- Menyerahkan surat izin tersebut kepada pihak Desa Nyatnyono dan pengurus Karang Taruna.
- Melakukan koordinasi dengan Ketua Karang Taruna terkait waktu, tempat, dan mekanisme pelaksanaan pengumpulan data.

Tahap administratif ini dilakukan untuk menjamin bahwa penelitian dilaksanakan secara resmi, etis, dan sesuai dengan prosedur akademik.

a. Tahap persiapan penelitian

Bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh instrumen dan prosedur penelitian siap digunakan sebelum pengumpulan data dilakukan:

1. Penyusunan Instrumen Penelitian

Peneliti menyiapkan instrumen penelitian berupa:

a. Kuesioner ***Rosenberg Self-Esteem Scale (RSES)*** untuk mengukur tingkat *self-esteem.*

b. Kuesioner Tingkat Kecemasan Remaja Pengguna TikTok untuk mengukur *level of anxiety.*

2. Uji Kelayakan Instrumen (Uji Penelitian):

- Penyesuaian bahasa pada petunjuk pengisian agar mudah dipahami oleh responden.
- Peninjauan ulang *(expert judgment)* oleh dosen pembimbing untuk memastikan kesesuaian instrumen dengan tujuan penelitian dan karakteristik responden.

b. Persiapan Teknis Pengumpulan Data

Peneliti menyusun kuesioner dalam bentuk google from, peneliti juga mengajukan surat izin penelitian kepada pihak kelurahan dan melakukan koordinasi dengan ketua karang taruna untuk mendapatkan izin dan menentukan waktu pelaksanaan penelitian.

c. Penyebaran kuesioner

Kuesioner penelitian diberkan kepada respnden dalam bentuk google from. Kuesioner terdiri dari tiga bagian:

1. Data demografi reponden (usia, jenis kelamin, durasi penggunaan TikTok, dan Pendidikan).
2. Kuesioner *Rosenberg Self-Esteem Scale (RSES)* untuk menilai tingkat *Self-esteem.*

3. Kuesioner Tingkat Kecemasan Remaja Pengguna TikTok untuk mengukur *level of anxiety.*

e.Pengumpulan dan Pemeriksaan Data

Setelah kuesioner dikumpulkan, peneliti memeriksa kelengkapan dan konsistensi jawaban responden. Data yang tidak lengkap tidak dimasukkan dalam analisis.

4. Etika Pengumpulan Data

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti memperhatikan prinsip etika penelitian, yaitu:

a. Prinsip menghormati harkat dan martabat manusia *(Respect for Person*), dengan meminta persetujuan responden sebelum penelitian dilakukan.

b. Prinsip berbuat baik *(Beneficence)*, penelitian diharapkan memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat.

c. Prinsip tidak merugikan *(Non-maleficence)*, penelitian dilakukan tanpa memberikan dampak negatif bagi responden.

d. Prinsip keadilan *(Justice),* setiap responden memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi tanpa diskriminasi.

## H. Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan setelah seluruh data dari kuesioner yang telah diisi oleh responden terkumpul. Tujuan dari pengolahan data adalah untuk mengubah data mentah menjadi informasi yang siap dianalisis secara statistik guna menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis penelitian.

Tahapan pengolahan data meliputi beberapa langkah sebagai berikut:

1*) Editing* (Penyuntingan Data)

Langkah pertama adalah melakukan pengecekan kelengkapan data (*editing*) terhadap kuesioner yang telah dikumpulkan. Pada tahap ini, peneliti memastikan bahwa setiap lembar kuesioner telah diisi dengan lengkap, tidak terdapat jawaban ganda, dan tidak ada data yang tidak logis. Kuesioner yang tidak lengkap atau tidak sesuai kriteria akan dieliminasi dari proses analisis.

2) *Scoring* (Pemberian Skor)

- Untuk *Self-Esteem (RSES):*

Penjumlahan dilakukan dari seluruh 10 item pernyataan dengan rentang skor 10-40.

Kategori hasil pengukuran:

  - 1= Sangat setuju
  - 2= Setuju
  - 3= Tidak setuju
  - 4= Sangat tidak setuju

- Untuk *Level of Anxiety* (Kuesioner Tingkat Kecemasan Remaja Pengguna TikTok):

Penjumlahan dilakukan dari seluruh 14 item pernyataan dengan rentang skor 0-56.

Kategori hasil pengukuran:

  - 0= Tidak ada kecemasan

- 1 = Kecemasan ringan
- 2 = Kecemasan sedang
- 3 = Kecemasan berat
- 4= Kecemasan sangat berat

3). *Coding* (Pemberian Kode)

Tahap berikutnya adalah pemberian kode (*coding*) pada setiap item jawaban responden agar dapat diinput ke dalam program pengolahan data statistik. Setiap pilihan jawaban pada skala *Likert* diberi kode angka sebagai berikut:

1. *Rosenberg Self-Esteem Scale (RSES):*
   a) 1 = Sangat Setuju
   b) 2 = Setuju
   c) 3 = Tidak Setuju
   d) 4 = Sangat Tidak Setuju
2. Kuesioner Tingkat Kecemasan Remaja Pengguna TikTok:
   a) 0 = Tidak ada
   b) 1 = Ringan
   c) 2 = Sedang
   d) 3 = Berat
   e) 4 = Sangat berat

Kode ini digunakan untuk memudahkan proses input data dan analisis menggunakan perangkat lunak statistik seperti SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*).

4) *Tabulating* (Tabulasi Data)

Data yang telah diberi skor kemudian dimasukkan ke dalam tabel tabulasi (*tabulating*) menggunakan perangkat lunak SPSS. Proses tabulasi dilakukan untuk mempermudah analisis deskriptif dan analisis hubungan antar variabel, serta memastikan tidak terdapat kesalahan input data.

5) *Cleaning* (Pembersihan Data)

Sebelum dilakukan analisis, peneliti melakukan *data cleaning* untuk mendeteksi kesalahan input, duplikasi data, atau nilai ekstrem (*outlier*). Jika ditemukan kesalahan, maka data akan dikoreksi atau dikeluarkan dari analisis sesuai dengan pertimbangan statistik agar hasil tetap valid.

## I. Analisa Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis Univariant dan analisis Bivariat:

1. Analisi Univariant

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik responden dan distribusi masing-masing variabel penelitian. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai data yang diperoleh dari responden.

Analisis univariat dilakukan terhadap:

a) Karakteristik responden, seperti usia, jenis kelamin, pendidikan, dan

durasi penggunaan TikTok.

b) Variabel *self-esteem* berdasarkan hasil pengukuran menggunakan *Rosenberg Self-Esteem Scale (RSES).*

c) Variabel *level of anxiety* berdasarkan hasil pengukuran menggunakan Kuesioner Tingkat Kecemasan Remaja Pengguna TikTok.

Hasil analisis univariat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, persentase, nilai rata-rata *(mean)*, dan standar deviasi, sehingga dapat menggambarkan karakteristik responden serta kecenderungan skor masing-masing variabel penelitian

2. Analisis Bivariant

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara *self-esteem* (variabel independen) *dan level of anxiety* (variabel dependen) pada remaja pengguna TikTok.

Sebelum dilakukan uji hubungan, data terlebih dahulu diuji normalitasnya menggunakan uji Kolmogorov–Smirnov atau Shapiro–Wilk, tergantung pada jumlah sampel penelitian.

a) Jika data berdistribusi normal, maka digunakan uji korelasi Pearson Product Moment.

b) Jika data berdistribusi tidak normal, maka digunakan uji korelasi Spearman Rank (Spearman's rho).

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji hipotesis adalah sebagai berikut:

- Jika $p < 0,05$, maka terdapat hubungan yang signifikan antara *self-esteem* dan *level of anxiety.*
- Jika $p \geq 0,05$, maka tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut.

Kekuatan hubungan (koefisien korelasi, *r*) ditafsirkan sebagai berikut:

| Nilai r | Kekuatan Hubungan |
|---|---|
| 0,00-0,19 | Sangat lemah |
| 0,20-0,39 | Lemah |
| 0,40-0,59 | Sedang |
| 0,60-0,79 | Kuat |
| 0,80-1,00 | Sangat kuat |

Hasil analisis bivariat akan disajikan dalam bentuk tabel dan interpretasi naratif untuk menjelaskan arah dan kekuatan hubungan antara variabel *self-esteem* dan *level of anxiety* pada remaja pengguna TikTok.

3. Program Analisis

Seluruh proses pengolahan dan analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak statistik SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi terbaru, guna memastikan ketepatan perhitungan statistik dan mempermudah interpretasi hasil penelitian.